

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Darah di dalam tubuh manusia memiliki fungsi yang sangat penting sebagai alat untuk transportasi oksigen dan zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Selain itu darah juga dibedakan menjadi beberapa jenis. Pada masing-masing darah juga memiliki peranan penting dalam tubuh. Jenis-jenis darah manusia yakni sel darah merah, sel darah putih serta kepingan darah (Hiremath, 2010). Rata-rata panjang hidup sel darah merah kira-kira 115-120 hari sel darah merah menjadi usang, dan dihancurkan dalam sistem reticulo endothelial, terutama dalam limfe dan hati. Globin dari hemoglobin dipecah menjadi asam amino untuk digunakan sebagai protein dalam jaringan-jaringan dan zat besi dan hem dari hemoglobin dikeluarkan untuk digunakan dalam pembentukan sel darah merah lagi (Pearce, Evelyn, 2002:134).

Fungsi hemoglobin dalam sel darah merah sangat penting dan sangat vital bagi tubuh manusia. Karena jika tubuh kekurangan hemoglobin akan membuat tubuh menjadi lebih lemas karena tidak mendapatkan oksigen sedangkan jika terdapat kelebihan hemoglobin akan membuat penyumbatan pada pembuluh darah sehingga bisa menyebabkan penyakit stroke. Hemoglobin merupakan salah satu jenis protein yang terdapat didalam darah, yang memiliki zat besi tinggi.hal ini yang kemudian darah bisa membawa oksigen dan mendistribusikannya ke seluruh tubuh yang bermula dari paru-paru. hemoglobin merupakan metaloprotein yang

ada didalam sel darah manusia dan mamalia lainnya yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen (Sari, 2015).

Orang yang memiliki Hb rendah mempunyai ciri-ciri antara lain yaitu badan mudah lelah, kurang bersemangat, mudah sakit kepala, wajah pucat, rambut mudah rontok, ujung jari pucat, bagian dalam kelopak mata berwarna pucat, denyut jantung tidak teratur, kekebalan tubuh menurun, Hal ini bisa disebut anemia. Anemia adalah suatu kondisi medis di mana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal, anemia merupakan salah satu kelainan darah yang umum terjadi ketika kadar sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh menjadi terlalu rendah.

Salah satunya yang mempengaruhi kadar hemoglobin rendah adalah kurangnya istirahat dan sering mengonsumsi minuman beralkohol. Alkohol adalah senyawa organik turunan senyawa alkana dengan gugus OH pada atom karbon tertentu yang akan mempengaruhi turunnya Hb yang akan menyebabkan anemia.

Anemia menggambarkan kondisi yang terjadi ketika jumlah sel darah merah dan jumlah hemoglobin yang ditemukan dalam sel-sel darah merah menurun dibawah normal. Efek anemia antara lain diare atau sembelit, kelelahan, kurang energi, pusing, kulit pucat, sesak nafas, dan bisa menyebabkan kematian. Anemia merupakan kondisi kurang darah yang terjadi bila kadar hemoglobin darah kurang dari normal, anemia pada remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat karena prevalensinya diatas 20%. Beberapa penelitian menemukan prevalensi anemia tinggi pada remaja, antara lain hasil penelitian Saidin

mendapatkan 41%, Permaesih mendapatkan 25% dan Leginem mendapatkan 88%.

Berdasarkan hasil survey pola hidup para remaja di Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan yang dibidang kurang teratur, hal ini diawali dengan pergaulan yang salah dan menyebabkan putusnya sekolah. Dengan nganggurnya para remaja ini meraka mengisi waktu luangnya setiap hari dengan sengaja mengkonsumsi alkohol yang berkepanjangan, hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua. Hal ini akan mempengaruhi turunnya kadar Hb pada remaja tersebut, jalan utama alkohol masuk kedalam darah yaitu melalui usus kecil. Kemudian dibawa ke jantung yang kemudian menyebarkan darah beralkohol, Akibat utama alkohol ialah di otak, alkohol berdampak pada sistem dan organ tubuh. Hal ini diawali kurangnya pengawasan dari orang tua dan pergaulan yang salah (Unicef, 2012:9).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis, melakukan penelitian dengan judul “Analisa Kadar Hemoglobin Pada Remaja Di Desa Nogojatisari Kecamatan Sambeng Lamongan”.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dari peneliti ini adalah “Bagaimana kadar hemoglobin darah pada remaja di Desa. Nogojatisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kadar hemoglobin pada remaja di Desa Nogojatisari dengan pola hidup yang kurang teratur

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Secara Teoritis

Dengan mengetahui dampak pola hidup yang kurang teratur dan sering mengkonsumsi alkohol dapat mempengaruhi kadar hemoglobin.

2. Secara Praktis

- a. Remaja

Diharap dengan membaca karya tulis ini mengetahui lebih dampak pola hidup yang bisa dikatakan kurang teratur dan sering mengkonsumsi alkohol sangat mempengaruhi terhadap kadar hemoglobin.

- b. Masyarakat

Dengan dibuatnya karya tulis ini, penulis berharap, khususnya pada masyarakat yang polanya hidupnya kurang teratur itu sangat mempengaruhi terhadap kesehatan.

- c. Orang tua

Diharap semua orang tua lebih mengawasi anak-anaknya supaya polanya hidupnya bisa teratur supaya tidak berdampak bagi kesehatannya.